



PILKADA 2017

Keberuntungan di Balik Nomor Urut

Bagi setiap pasangan calon kepala daerah, nomor urut dalam Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) 2017 selalu punya makna. Ada yang menganggapnya keberuntungan, ada yang memandangnya sebagai simbol harapan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Rima Sekarani I. N. dan Ujang Hasanudin.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo telah menetapkan dua pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil Bupati untuk Pilkada 2017 pada Senin (24/10) kemarin. Baik Hasto Wardoyo dan Sutedjo maupun Zuhadmono Azhari dan Bray Iriani Pramastuti kemudian diwajibkan datang pada hari berikutnya untuk pengundian nomor urut paslon, Selasa (25/10). Nomor itu akan dicantumkan pada berkas daftar calon, surat suara, dan dipakai dalam kegiatan lain yang menyebutkan nama calon.

Pagi kemarin, setiap calon tampak serasi dengan pasangan masing-masing. Hasto dan Sutedjo yang sampai lebih dulu sama-sama mengenakan baju batik berwarna coklat. Adapun Zuhadmono dan Iriani kompak memakai kemeja putih.

Mekanisme pengundian nomor urut paslon dibagi dalam dua tahap. Pertama, calon wakil bupati diminta untuk memilih nomor urutan pengambilan. Sutedjo dan Iriani pun mengambil kertas undian dari kotak yang disediakan.

Keduanya pun langsung tersenyum begitu membuka undian. Iriani mendapatkan nomor satu, sementara Sutedjo nomor dua.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Keberuntungan di Balik...

Tahap kedua menjadi bagian Hasto dan Zuhadmono. Namun, Sutedjo dan Iriani tetap mendampingi keduanya. Zuhadmono pun memilih nomor paslon yang dimasukkan dalam sebuah wadah berbentuk tabung terlebih dahulu sesuai hasil tahap pertama. Angka yang keluar ternyata sama, Zuhadmono mendapat nomor satu, sedangkan Hasto nomor dua.

Para pendukung masing-masing paslon yang menunggu di luar ruangan langsung bersorak. Mereka bahkan menyerukan yel-yel yang isinya tentu saja soal keyakinan dapat memenangi Pilkada 2017. Senyum pun tampak di wajah para paslon. Mereka juga menyempatkan diri untuk berjabat tangan satu sama lain dan saling memberi selamat.

Nomor satu dianggap berkah oleh Zuhadmono dan Iriani. Mereka semakin optimistis bakal menjadi pemenang Pilkada 2017. "Nanti hasil perolehan suaranya nomor satu juga," kata Zuhadmono.

Hasto dan Sutedjo juga punya penafsiran sendiri. Nomor dua disebut sebagai pertanda kedua incumbent itu akan kembali memimpin

Kulonprogo untuk kali kedua atau dua periode berturut-turut. "Kami bersyukur dapat nomor keberuntungan, yaitu nomor dua. Mudah-mudahan bisa melanjutkan jadi dua periode," ujar Hasto.

Pengundian nomor urut paslon selesai sekitar pukul 11.00 WIB. Acara dilanjutkan dengan deklarasi kampanye damai yang dipimpin Ketua KPU Kulonprogo, Isnaini. Berdasarkan jadwal yang telah disusun, tahap kampanye bakal dimulai Jumat (28/10) besok hingga 11 Februari mendatang.

Kesejahteraan dan Keseimbangan

Terpisah, KPU Kota Jogja mengundi nomor urut pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota dalam rapat pleno terbuka, Selasa (25/10). Dalam rapat pleno tersebut, paslon Imam Priyono dan Achmad Fadli mendapatkan nomor urut satu, sedangkan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi nomor urut dua.

Proses pengundian nomor urut didahului pasangan Imam dan Fadli karena keduanya lebih dahulu hadir ke kantor KPU Kota Jogja

di Jalan Magelang No.41, Kricak, Tegalrejo. Keduanya mengenakan batik putih bermotif kembang.

Imam dan Fadli pun mendapat kesempatan mengambil nomor urut pertama. Setelah beberapa kali memilah dan memilih dua selongsong berisi nomor urut, Fadli pun memilihnya. Sementara Heroe Poerwadi langsung mengambilnya karena sudah tidak ada pilihan. Saat selongsong dibuka bersama-sama oleh keduanya, Imam mendapat nomor urut satu dan Haryadi dua.

Hadirin yang didominasi pendukung masing-masing pasangan calon pun menyambut meriah. Bahkan beberapa pendukung langsung mengangkat bendera sesuai nomor urut yang sudah dipersiapkan berikut yel-yel masing-masing pasangan calon.

Imam Priyono mengatakan angka satu sesuai dengan harapannya dan pendukungnya. "Dari awal banyak yang SMS ke saya berharap dapat nomor satu," kata dia.

Imam menyatakan angka satu berarti mempersatukan atau menyatukan masyarakat

Jogja yang pluralis dalam bingkai kesatuan untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat.

Sementara Haryadi Suyuti tidak mempersoalkan soal angka. "Satu atau dua sama saja, dua berarti dua kalimat syahadat," kata dia.

Pasangan Haryadi, Heroe Poerwadi menambahkan dua bisa berarti keseimbangan dan berpasang-pasangan, misalnya siang ada malam.

Sejak awal dirinya siap mendapatkan nomor berapa pun. "Yang penting siapa di antara kami bisa memberi harapan kepada masyarakat," ucap Heroe.

Setelah memilih nomor urut, kedua paslon Wali Kota dan Wakil Wali Kota langsung menandatangani berita acara pengundian nomor urut. Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budianto, mengatakan setelah pengundian nomor urut, tahapan selanjutnya adalah penentuan teknis materi dan pemasangan alat peraga kampanye. Meski alat peraga kampanye disediakan KPU, masing-masing pasangan calon boleh memasang alat peraga kampanye sendiri maksimal 150% dari yang diijazahkan KPU. (redaksi@harianjogja.com)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005